

**ANALISIS PERBANDINGAN NILAI SAHAM, VOLUME
TRANSAKSI SAHAM DAN *ABNORMAL RETURN SAHAM*
SEBELUM DAN SESUDAH PENGUMUMAN PANDEMI
COVID-19 PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN
BATUBARA YANG TERDAFTAR DI BEI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperole Gelar Sarjana
Ekonomi (S1) Pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau Pekanbaru*



OLEH:

IRMA WULANDARI

175210719

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU**

2021

**ANALISIS PERBANDINGAN NILAI SAHAM, VOLUME
TRANSAKSI SAHAM DAN *ABNORMAL RETURN* SAHAM
SEBELUM DAN SESUDAH PENGUMUMAN PANDEMI
COVID-19 PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN
BATUBARA YANG TERDAFTAR DI BEI**

**OLEH:
IRMA WULANDARI
NPM : 175210719**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan terhadap nilai saham, volume transaksi saham dan *abnormal return* saham sebelum dan setelah Covid-19 pada perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di BEI. Metode penelitian ini menggunakan uji beda *wilcoxon signed rank test*, data yang digunakan adalah nilai saham, volume transaksi dan *abnormal return* saham 31 hari sebelum Covid-19 dan 31 hari setelah Covid-19. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan pada nilai saham, volume transaksi saham dan *abnormal return*. Dimana nilai saham mengalami penurunan, sedangkan volume transaksi saham mengalami peningkatan setelah Covid-19.

Kata kunci: Nilai Saham, Volume Transaksi Saham, *abnormal return*, Covid-19

COMPARATIVE ANALYSIS OF STOCK VALUES, STOCK TRANSACTION VOLUMES AND *ABNORMAL RETURNS* BEFORE AND AFTER THE ANNOUNCEMENT OF THE COVID-19 PANDEMIC IN COAL MINING COMPANIES LISTED ON IDX

BY:

IRMA WULANDARI

NPM : 175210719

ABSTRACT

This study aims to determine whether there are significant differences in stock value, stock transaction volume and *abnormal stock returns* before and after Covid-19 in coal mining companies listed on the IDX. This research method uses the Wilcoxon signed rank test, the data used are stock values, transaction volumes and stock *abnormal returns* 31 days before Covid-19 and 31 days after Covid-19. The results showed that there were significant differences in stock value, stock transaction volume and *abnormal returns*. Where the value of shares has decreased, while the volume of stock transactions has increased after Covid-19.

Keywords: Stock Value, Stock Transactions Volume, *abnormal return*, Covid-19.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Analisis Perbandingan Nilai Saham, Volume Transaksi Saham, dan Abnormal Return Saham Sebelum dan Sesudah Pengumuman Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan Pertambangan Batubara yang Terdaftar di BEI”**

Hasil karya penulis ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Riau.

Penulis menyadari bahwa menyelesaikan skripsi ini masih banyak ditemui kekurangan baik dari segi isi maupun penyajiannya. Oleh karena itu, pada kesempatan berbahagia ini, penulis ingin mengucapkan terimakasih banyak kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan, petunjuk, dorongan serta motivasi secara langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan skripsi ini. Khususnya kepada:

1. Bapak Prof Dr. H. Syafrinaldi, S.H.,M.C.L., selaku Rektor Universitas Islam Riau.
2. Bapak Dr. Firdaus Ar, SE.,M.Si.,AK.,CA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau yang selalu memberi dukungan dan motivasi terutama kepada mahasiswa-mahasiswi tingkat akhir.
3. Bapak Abd. Razak Jer, SE.,M.Si, selaku Ketua Program Studi Manajemen yang telah memberikan persetujuan tentang penelitian ini.

4. Ibu Dr. Raja Ria Yusnita,SE.,ME, selaku Dosen Pembimbing yang telah membantu penulis, memberikan masukan, saran serta telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Seluruh dosen serta karyawan-karyawati di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis terutama pada Program Studi Manajemen yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama perkuliahan.
6. Kedua Orang Tua tercinta, Papa Ibnu Hajar dan Mama Afri Jumiati yang selalu memberikan semangat, dorongan, kasih sayang dan selalu mendoakan yang tiada hentinya kepada penulis, yang tidak pernah letih bekerja banting tulang demi penulis. Skripsi ini penulis persembahkan buat papa mama semoga gelar SE ini membuat papa mama bangga.
7. Kedua Adik-adik tercinta, Ivo Rahmi Wulandari dan Insyirah Humairah Syawaliyyah Wulandari yang telah mendukung, memberikan semangat dan mendoakan penulis.
8. Laki-laki Spesial, Muhammad Ilham yang telah banyak membantu menyelesaikan skripsi ini dan selalu memberikan semangat, kasih sayang, motivasi dan doa kepada penulis.
9. Teman-teman Manajemen C angkatan 2017 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Penulis mengucapkan terimakasih atas dukungan dan juga waktunya selama kurang lebih 4 tahun telah bersama dengan penulis.

10. Majelis Baitul Habib WadDa'wah dan Majelis Nisa Baituzzahro tempat dimana penulis mencari ilmu dan memperdalam agama, membuat penulis bisa menjadi orang yang lebih baik lagi, yang membuat hati jauh lebih tenang dan membuat yakin bahwa Allah SWT akan melancarkan dan memudahkan dalam menyusun skripsi, Alhamdulillah sekarang bisa menyelesaikan skripsi ini.
11. Idol Korea kesukaan penulis BTS (Bangtan Sonyeondan), terutama Bias penulis Jeon Jungkook yang telah memberikan semangat dan motivasi lewat karya dan lagu-lagunya kepada penulis selaku Army. Membuat penulis tidak sendirian, terasa di genggam tanpa harus menggenggam dan terasa di peluk tanpa harus memeluk. Dan sudah menemani penulis sejak awal perkuliahan sampai menyusun skripsi ini dengan baik.
- Akhir kata, penulis mohon maaf atas segala kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan semoga skripsi ini bermanfaat untuk mendorong penelitian-penelitian selanjutnya.

Pekanbaru, 14 november 2021

Penulis

IRMA WULANDARI

175210719

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

SK PEMBIMBING

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

ABSTRAK i

KATA PENGANTAR iii

DAFTAR ISI vi

DAFTAR TABEL ix

DAFTAR GAMBAR x

DAFTAR LAMPIRAN xi

BAB I : LATAR BELAKANG

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Rumusan Masalah 4

1.3 Tujuan Penelitian 4

1.4 Manfaat Penelitian 4

1.5 Sistematika Penulisan 5

BAB II : TELAAH PUSTAKA

2.1 Landasan Teori 7

2.1.1 Pengertian Saham 7

2.1.2 Jenis-jenis Saham 8

2.1.3 Penilaian Saham 11

2.1.4	Defenisi Nilai Saham	12
2.1.5	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Nilai saham.....	13
2.1.6	Jenis Analisis Saham.....	15
2.1.7	Pengertian Volume Transaksi Saham	16
2.1.8	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Volume Transaksi	17
2.1.9	Risiko Investasi Saham.....	19
2.1.10	<i>Abnormal Return</i>	20
2.1.11	Dampak Covid-19 terhadap Nilai Saham.....	22
2.1.12	Dampak Covid-19 terhadap Volume Transaksi Saham	23
2.1.13	Dampak Covid-19 Terhadap <i>Abnormal Return</i> Saham.....	23
2.2	Penelitian Terdahulu	24
2.3	Kerangka Penelitian	26
2.4	Hipotesis	27
BAB III : METODE PENELITIAN		
3.1	Lokasi/Objek Penelitian	28
3.2	Operasional Variabel.....	28
3.3	Populasi dan Sampel	
3.3.1	Populasi	29
3.3.2	Sampel.....	31
3.4	Jenis dan Sumber data	32
3.5	Teknik Pengumpulan Data	32
3.6	Metode Analisa Data	33

BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	37
--	----

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Hasil Penelitian.....	45
---------------------------	----

5.1.1 Analisis Nilai Saham	45
----------------------------------	----

5.1.2 Analisis Volume Transaksi Saham	46
---	----

5.1.3 Analisis Abnormal Return saham	47
--	----

5.1.4 Uji Normalitas Data	48
---------------------------------	----

5.1.5 Uji Hipotesis.....	50
--------------------------	----

5.2 Pembahasan Penelitian	52
---------------------------------	----

BAB VI : PENUTUP

6.1 Kesimpulan Penelitian.....	55
--------------------------------	----

6.2 Saran Penelitian.....	56
---------------------------	----

DAFTAR PUSTAKA	58
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	61
----------------------	-----------

HASIL SPSS.....	73
------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu	25
Tabel 3.1 Operasional Variabel.....	28
Tabel 3.2 Daftar Perusahaan Pertambangan Batubara yang terdaftar di BEI	30
Tabel 3.3 Sampel Kriteria Penelitian	31
Tabel 3.4 Daftar Perusahaan yang Menjadi Sampel Penelitian	31
Tabel 4.1 Daftar Nama dan Kode Saham perusahaan Pertambangan Batubara	44
Tabel 5.1 Hasil Deskriptif Nilai saham.....	45
Tabel 5.2 Hasil Deskriptif Volume Transaksi Saham.....	46
Tabel 5.3 Hasil Deskriptif <i>Abnormal Return</i> Saham.....	47
Tabel 5.4 Uji Normalitas Nilai Saham.....	48
Tabel 5.5 Uji Normalitas Volume Transaksi Saham	49
Tabel 5.6 Uji Normalitas <i>Abnormal Return</i> Saham.....	49
Tabel 5.7 Uji Wicxon rank test Nilai saham.....	51
Tabel 5.8 Uji Wilcoxon rank test Volume Transaksi Saham.....	51
Tabel 5.9 Uji Wicxon rank test <i>Abnormal Return</i> Saham.....	52

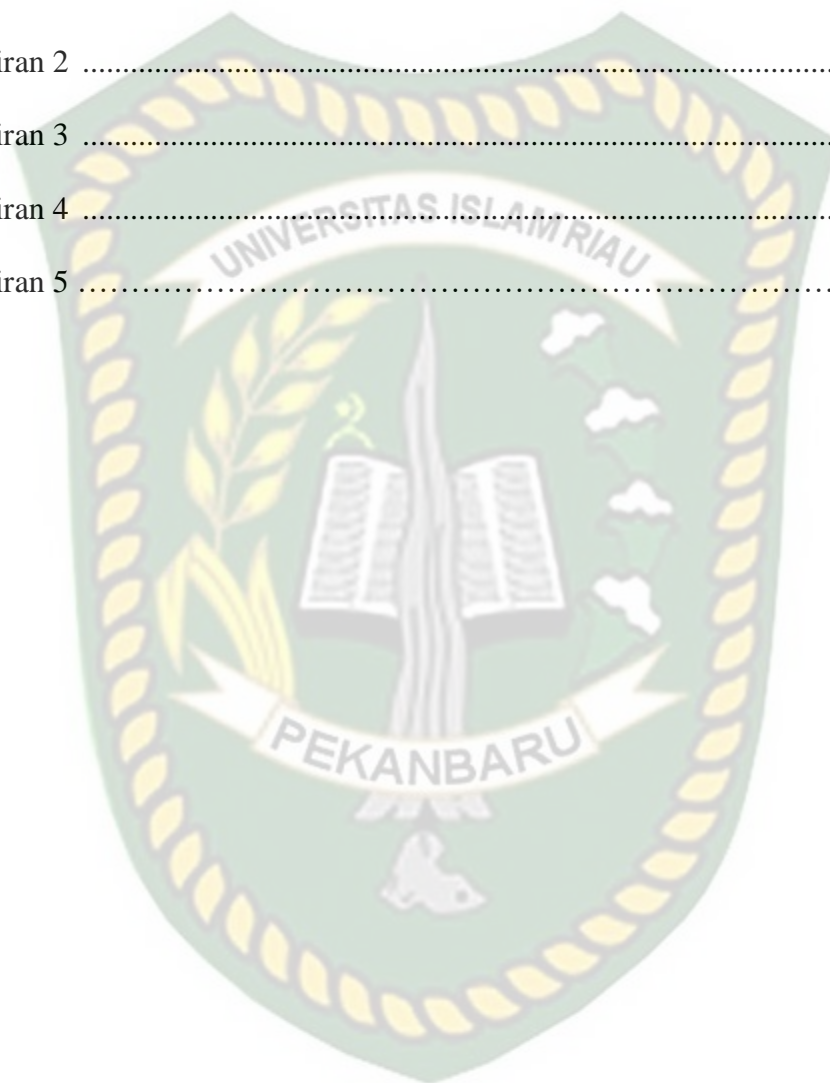
DAFTAR GAMBAR

Grafik 1.1 Indeks Harga Saham Gabungan.....	2
Grafik 1.2 Indeks Harga Batubara	3
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	27



Daftar Lampiran

Lampiran 1	61
Lampiran 2	63
Lampiran 3	65
Lampiran 4	67
Lampiran 5	69



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pasar saham adalah salah satu sektor yang terkena imbas dari wabah Covid-19. Dengan adanya pandemi Covid-19 ini banyak perusahaan yang meniadakan aktivitas di perusahaannya, karena ada kebijakan dari pemerintah untuk melakukan lockdown, yang menyebabkan berhentinya produksi, dan segala macam aktivitas perusahaan.

Bukan hanya emitmen atau perusahaan yang mengalami dampak dari Covid-19 para investor atau pemegang saham juga merasakan dampaknya. Banyak investor yang menjual saham karena takut akan mengalami kerugian, hal ini berdampak pada pergerakan saham saham di Indonesia

Saham di pasar saham mengalami penurunan di awal kemunculan Covid-19, Ditahun 2020 tepatnya pada tanggal 15 maret 2020, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) mengalami penurunan yang sangat drastis.

Penybabnya tentu saja karena adanya pembatasan pembatasan yang di tetapkan oleh pemerintah terkait operasional perusahaan, sehingga banyak perusahaan yang kinerjanya tidak optimal salah satunya dikarenakan adanya kebijakan WFH (*work from home*) yaitu semua operasional persahaan dipindah dan di kerjakan dari rumah.

Lebih jelasnya dapat kita lihat pada tabel grafik Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang terdapat pada situs data statistik saham *finance.yahoo.com* di bawah ini :

Grafik 1.1 Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)



Sumber Yahoo finance, tahun 2020

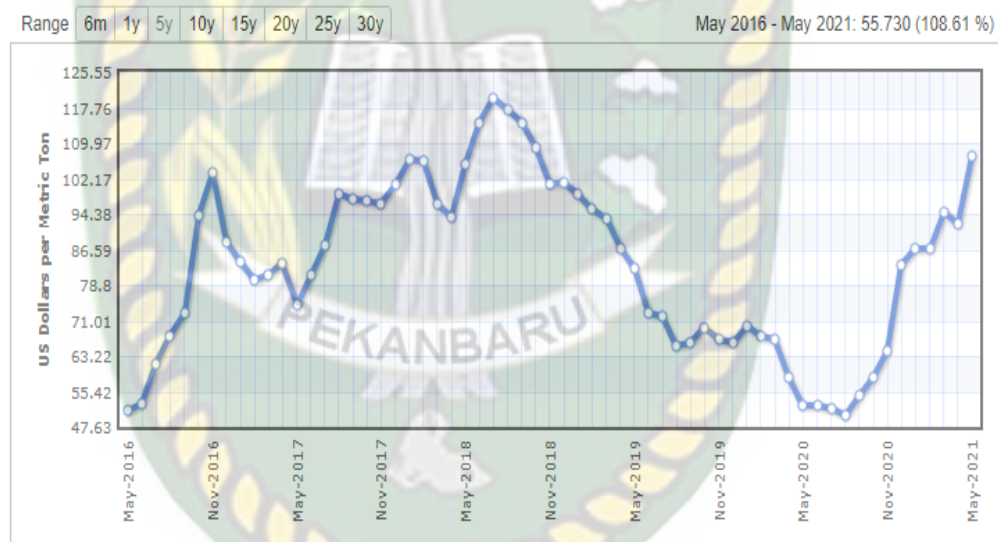
Dari grafik diatas dapat kita ketahui bahwa Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) posisi di level terendah pada 15 maret 2020 denga harga 4,194,94. Bagaimana penurunan saham yang sangat signifikan, segala upaya telah di lakukan para regulator untuk mengatasi penurunan nilai saham, berbagai macam kebijakan-kebijakan yang di keluarkan perusahaan demi menahan pergerakan negatif Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), namun masih belum bisa menahannya. Beberapa perusahaan mengalami dampak yang cukup besar dimasa pandemi covid-19 ini, termasuk perusahaan yang bergerak di bidang Pertambangan Batu bara.

Indonesia termasuk negara yang penghasil Batubara dan banyak di ekspor ke luar negri. Dengan ditiadakannya kegiatan pertambangan, hal ini sangat mempengaruhi keuangan perusahaan tersebut, dan juga mempengaruhi nilai dari sahamnya. Tren pergerakan nilai saham dan volume transaksi saham perusahaan

emas hitam ini juga terdampak dari wabah Covid-19 ini. Harga komoditi emas hitam pun ikut anjlok. Beberapa perusahaan mengalami kerugian, serta permintaan dan penawaran saham pun terganggu.

Adanya penurunan harga Batubara pada bulan April 2020, dimana pada bulan sebelumnya yaitu maret 2020 harga Batubara berada pada angka \$66,74. Sedangkan pada bulan April 2020 harga Batubara berada pada angka \$58,55 atau turun 12,27%.

Grafik 1.2 Indeks Harga Batubara



Sumber indexmundi.com 2021

Dari grafik diatas dapat dilihat pergerakan harga Batubara setelah munculnya wabah Covid-19 di akhir tahun 2019, mengalami penurunan yang cukup signifikan dan terus mengalami penurunan hingga Agustus 2020 harga Batubara di titik terendah yaitu di angka \$50,14 atau 2,75% dari bulan sebelumnya.

Berdasarkan latar belakang diatas, untuk mengetahui dampak yang ditimbulkan oleh wabah Covid-19 terhadap nilai dan volume transaksi saham, peneliti memutuskan untuk membuat suatu penelitian tentang **Analisis Perbandingan Harga Saham, Volume Transaksi Saham dan *Abnormal return* Saham Sebelum dan Sesudah Pengumuman Pandemi Covid-19 pada Perusahaan Pertambangan Batubara yang Terdaftar di BEI.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut “Apakah terdapat perbedaan yang signifikan terhadap nilai saham, volume transaksi saham, dan *abnormal return* saham pada Perusahaan Pertambangan Batubara yang terdaftar di BEI.

1.3 Tujuan penelitian

Sebagaimana berkaitan dengan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui “Apakah terdapat perbedaan yang signifikan terhadap nilai saham, volume transaksi saham, dan *abnormal return* saham pada Perusahaan Pertambangan Batubara yang terdaftar di BEI.”

1.4 Manfaat Penelitian

- a. **Bagi penulis**, penelitian ini merupakan informasi yang sangat berharga, karena dapat meningkatkan wawasan dan ilmu pengetahuan penulis sehubungan dengan pengaruh covid-19 terhadap nilai saham, volume transaksi saham dan *abnormal return* pada Perusahaan Pertambangan Batubara.

- b. **Bagi universitas**, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian selanjutnya
- c. **Bagi investor**, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada investor maupun kepada calon investor untuk menilai perusahaan dimasa pandemi Covid-19 ini, agar investasi yang mereka lakukan memperoleh hasil sesuai harapan dari investasi yang ditanamkan.

1.5 Sitematika Penulisan

BAB I: PENDAHULUAN

Dalam bab ini disajikan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II: TELAAH PUSTAKA

Bab ini akan disajikan tentang teori-teori yang mendasari masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini. Dan menjelaskan tentang penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis

BAB III: METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan disajikan tentang metode penelitian yang terdiri dari lokasi penelitian, operasional variabel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, populasi dan sampel, dan teknik analisis data

BAB IV: GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini akan disajikan sejarah singkat perusahaan, visi dan misi, struktur serta gambaran aktifitas perusahaan.

BAB V: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan disajikan hasil dan pembahasan dari penelitian mengenai Pengaruh Covid-19 Terhadap Nilai Saham, Volume Transaksi Saham dan *Abnormal Return Saham* pada Pertambangan Batubara.

BAB VI: PENUTUP

Bab ini merupakan bab penutup, dan pada bab ini akan dikemukakan kesimpulan dari hasil analisis dan saran sehubungan dengan penelitian ini.



BAB II

TELAAH PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Pengertian Saham

Menurut Eduardus Tandelilin (2001:18), Saham adalah surat yang berisikan bukti kepemilikan suatu perusahaan oleh investor. Jika investor mempunyai saham maka investor berhak atas kekayaan perusahaan tersebut, jika sudah dikurangi dengan kewajiban yang harus dibayar. Saham adalah surat berharga yang sangat terkenal diperjualbelikan dipasar modal.

Menurut Hamdi Agustin (2017:119), Saham merupakan suatu bukti berbentuk surat berharga kepemilikan suatu perusahaan. Apabila telah membeli saham maka kita berhak atas keuntungan perusahaan tersebut, apabila perusahaan tersebut mendapat keuntungan, kita bisa mengambil laba saham tersebut dari waktu ke waktu.

Menurut Husnan Suad (2008:29), Saham merupakan secarik kertas yang di jadikan alat bukti yang berisi hak pemegang saham agar memperoleh bagian atas laba keuntungan dari suatu badan atau lembaga yang memberikan kertas tersebut.

Menurut Fahmi (2012), saham merupakan instrumen pasar modal yang diminati oleh investor, karena mampu memberikan pendapatan yang besar

dengan nilai nominal, nama perusahaan, dan ikut dengan hak dan kewajiban yang telah dilakukan diperusahaan.

Menurut Darmadji dan Fakhruddin (2021:5), Saham (stock) yaitu tanda keikutsertaan baik perorangan maupun lembaga pada sebuah perusahaan atau yang sejenisnya. Saham ialah selebar kertas bukti kepemilikan perusahaan yang mengadakan surat tersebut.

Saham adalah suatu alat pasar modal yang disukai investor karena dapat menghasilkan keuntungan yang sangat besar. Saham seperti tanda informasi individu permodalan atau perseroan terbatas, dengan menanam modalnya maka investor memiliki hak dari pendapatan dan keuntungan dari perusahaan.

2.1.2 Jenis – Jenis Saham

Menurut Hamdi Agustin (2017:119), Saham dibagi menjadi dua kategori yaitu:

a. Saham Biasa (*Common Stock*)

Saham biasa (common stock) adalah sebuah sertifikat yang berfungsi sebagai bukti kepemilikan perusahaan dengan hak atas menerima pendapatan dari perusahaan serta menerima kerugian yang diderita perusahaan.

b. Saham Preferen (*Preferred Stock*)

Saham preferen (*preferred stock*) adalah saham yang memiliki hak istimewa dalam pembagian pendapatan dan pembagian kekayaan perusahaan dibandingkan saham biasa (*common stock*).

Menurut Fahmi (2015), menyatakan bahwa saham biasa memiliki 7 jenis, antara lain:

- a. Saham Unggulan (*Blue-Chip stock*) merupakan saham biasa dari suatu perusahaan yang dikenal secara luas serta mempunyai sejarah keuntungan, pertumbuhan dan manajemen yang baik.
- b. Saham Betumbuh (*Growth Stock*) merupakan saham-saham yang diharapkan memberikan pertumbuhan laba yang lebih tinggi dari rata-rata saham-saham lain.
- c. Saham Bertahan (*Defensive Stock*) merupakan saham yang cenderung lebih stabil dalam masa perekonomian yang tidak menentu yang berkaitan dengan dividen, pendapatan, dan kinerja pasar
- d. Saham Siklikal (*Cyclical Stock*) merupakan saham yang nilainya cenderung naik secara cepat saat perekonomian mengalami peningkatan dan juga turun secara cepat.
- e. Saham Non-siklis yaitu saham-saham perusahaan yang memproduksi barang-barang kebutuhan umum yang tidak terpengaruh oleh kondisi ekonomi

- f. Saham Musiman (Seasonal Stock) merupakan saham perusahaan yang penjualannya bervariasi karena dampak musiman
- g. Saham Spekulatif (Spekulative Stock) yaitu saham yang kondisinya memiliki tingkat spekulasi yang tinggi dan kemungkinan tingkat hasilnya rendah atau negatif.

Saham preferen (preferred stock) merupakan surat yang memiliki nilai jual yang dijual oleh suatu perusahaan yang menunjukkan nilai nominal yang diberikan kepada pemegang saham sebagai pendapatan tetap dalam bentuk dividen yang diterima setiap kuartal. Saham preferen mempunyai beberapa karakteristik yaitu:

- a. Saham Preferen Kumulatif (*Cumulative Preferen Stock*) Saham preferen kumulatif dibentuk untuk memperoleh dividen pada setiap tahun bukannya.
- b. Saham Preferen Tidak Kumulatif (*Non Cumulative Preferen Stock*) saham preferen tidak kumulatif adalah tidak ada dividen yang menunggak
- c. Saham Preferen Partisipasi (*Participating Preferen Stock*) Saham preferen partisipasi berhak atas dividen yang jumlahnya tetap. Pemegang saham preferen partisipasi juga dapat menerima tambahan dividen setelah seluruh dividen yang lain dibayarkan
- d. Saham Preferen Konversi (*Convertible Preferen Stock*) Keistimewaan saham ini adalah memberikan kesempatan kepada pemilik untuk

menukarkan saham biasa setiap waktu menurut jumlah yang telah ditentukan sebelumnya.

2.1.3 Penilaian Saham

Penilaian saham bisa diartikan sebagai suatu kegiatan penilaian demi memberikan pendapat mengenai nilai ekonomi suatu bisnis dimasa tertentu. Penilaian saham yaitu suatu sistem untuk mengubah variabel ekonomi atau

variabel perusahaan yang menjadi perkiraan tentang nilai saham, yaitu metode untuk mencari nilai-nilai saham yang menjadi ukuran dalam investasi.

Penilaian saham memiliki bertujuan untuk memberikan gambaran pada manajemen atas estimasi nilai saham suatu perusahaan yang akan menjadi rujukan manajemen sebagai pertimbangan kebijakan atas saham perusahaan bersangkutan.

Menurut Eduardus Tandelilin (2010:301), penilai saham dikenal ada tiga jenis yaitu:

a. Nilai Buku

Nilai buku adalah nilai yang dihitung berdasarkan pembukuan perusahaan penerbit saham (emiten).

b. Nilai Pasar

Nilai pasar adalah nilai saham dipasar, yang ditunjukkan oleh nilai saham tersebut dipasar.

c. Nilai Intrinsik

Nilai instrinsik adalah nilai saham yang sebenarnya atau seharusnya terjadi.

2.1.4 Definisi Nilai Saham

Nilai saham merupakan nilai penutupan pasar saham (*closing price*) selama periode untuk setiap jenis saham yang dijadikan sampel pengamatan oleh investor. Yang merupakan dasar dari tujuan yang ingin dicapai perusahaan untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Bagi perusahaan yang telah dikenal luas, tujuan tersebut dapat dicapai dengan memaksimalkan nilai pasar nilai saham yang bersangkutan. Dengan begitu pengambilan keputusan selalu didasarkan pertimbangan terhadap memaksimalkan para pemegang saham.

Menurut Jogiyanto Hartono (2013:157), pengertian dari nilai saham adalah harga suatu saham yang terjadi dipasar bursa pada waktu tertentu oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham dipasar modal.

Menurut Musdalifah Azis (2015:80), nilai saham adalah harga pasar riil yang merupakan harga yg mudah ditetapkan, karena merupakan Menurut Brigham dan Houston (2011:231) nilai saham adalah nilai saham memaksimalkan kekayaan pemegang saham pada waktu tertentu dan bergantung pada arus kas yang diterima oleh investor dimasa depan jika investor membeli saham.

nilai saham yang sedang berlangsung, dan jika pasar itu ditutup maka harga pasar adalah harga penutupan.

Berdasarkan pengertian para ahli diatas makan dapat disimpulkan bahwa nilai saham adalah harga yang terbentuk sesuai permintaan dan penawaran dipasar jual beli saham dan biasanya merupakan harga penutupan.

2.1.5 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Nilai Saham

Faktor yang menjadi pengaruh atas turun dan naiknya nilai saham kemungkinan berasal dari dua faktor yaitu eksternal dan internal. Dimana faktor eksternal yaitu falktor yang asalnya dari luar lembaga atau perusahaan, sedangkan faktor internal yaitu faktor yang asalnya dari dalam lembaga atau perusahaan. Menurut Zulfikar (2016:91) beberapa faktor yang berpengaruh pada pergerakan nilai saham ialah:

a. Faktor Eksternal

1. Penginformasian hukum (*legal announcements*) contoh adanya keinginan seorang karyawan kepada perusahaan atau kepada manajernya atau perusahaan kepada managernya
2. Penginformasian yang diterbitkan oleh pemerintah, contoh adanya pembaharuan inflasi, suku bunga, deposito, kurs, dan kebijakan yang lainnya.

3. Penginformasian industri sekuritas (*securities announcement*), contohnya harga atau volume saham, pembatasan trading, laporan pertemuan tahunan, dan lain sebagainya.
4. Adanya isu-isu yang datang baik dari luar maupun dalam luar negeri
5. Adanya gejolak pepolitikan dalam negeri dan naik turunnya nilai tukar yang mempengaruhi nilai saham.

b. Faktor Internal

1. Penginformasian terhadap pendanaan (*financing announcements*), contoh penginformasian berkaitan dengan hutang maupun ekuitas.
2. Penginformasian terhadap pengembalian daripada diverifikasi contohnya akuisisi investasi ekuitas laporan kinerja merger.
3. Penginformasian direksi manajemen (*management board of director announcement*) contohnya perubahan dan pertukran direktur, struktur manajemen serta perusahaan.
4. Penginformasian terhadap iklan penjualam biaya produksi pemasaran pengambilan produk baru, pertukaran harga, laporan laporan produksi, laporan keamanan, dan laporan penjualan.
5. Penginformasian ketenaga kerjaan (*labour announcement*), contohnya negosiasi kontrak terbaru, melakukan kontrak lain dan lain sebagainya.

6. Penginformasian investasi (*investment announcements*), contohnya melakukan ekspansi pabrik atau usaha yang tidak beroperasi lagi dan pengembangan riset
7. Penginformasian terhadap laporan keuangan dari organisasi atau perusahaan, contohnya ROA (return on asset), DER (debt to equity), EPS (earning per share), DPS (dividen per share), dan lain-lain.

2.1.6 Jenis Analisis Saham

a. Analisis Teknikal

Analisis teknikal adalah analisis yang dilakukan menggunakan cara menganalisa grafik saham, dan pola saham pada chart. Dengan analisis teknikal dapat mengetahui saham-saham yang memiliki banyak peminat dan saham-saham yang sepi peminat, dan juga dapat menganalisa saham-saham yang berpotensi naik dan juga turun.

Menurut Eduardus Tandelin (2010:392), Analisis teknikal ialah suatu teknik untuk menganalisa pergerakan nilai saham dan indikator pasar saham lainnya berdasarkan pada data pasar historis seperti informasi nilai saham dan volume transaksi.

b. Analisis Fundamental

Analisis fundamental adalah analisis menggunakan cara menganalisa kinerja keuangan, mendalami bisnis perusahaan secara garis besar dan analisis sektoral. Analisa ini berkaitan dengan analisis keuangan, analisis valuasi dan harga wajar saham, analisa produk perusahaan, analisa sektor perusahaan. Analisa ini berfokus pada kinerja perusahaan, prospek, dan kemampuan memperoleh profit serta kinerja keuangan.

Menurut Eduardus Tanndelilin (2010:338), Analisis fundamental adalah analisis yang menganalisa tentang faktor-faktor makro ekonomi yang mempengaruhi kinerja setiap perusahaan, dan dilanjutkan dengan analisis industri, dan selanjutnya dilakukan analisis terhadap perusahaan yang mengeluarkan sekuritas bersangkutan untuk mengetahui sekuritas yang dikeluarkan perusahaan menguntungkan atau merugikan bagi investor.

2.1.7 Pengertian Volume Transaksi Saham

Volume transaksi adalah ukuran yang menunjukkan besarnya jumlah barang atau jasa yang diperjualbelikan. Dapat dikatakan bahwa volume transaksi adalah besarnya produk yang terjual dinyatakan dalam jumlah target dalam penjualan produk. Tujuan perusahaan melaksanakan kegiatan ini untuk mencapai tingkat volume transaksi yang diinginkan oleh perusahaan tersebut baik dengan barang atau jasa, dengan volume transaksi dapat menghasilkan pendapatan dan memperoleh keuntungan yang diinginkan.

Menurut Jogiyanto (2010), volume transaksi adalah total saham yang di perdagangkan secara harian. Maka dapat di katakan volume transaksi saham merupakan total saham yang diperjualbelikan pada masa tertentu.

Volume transaksi saham bertujuan untuk menilai apakah para investor individu mengetahui informasi yang diinformasikan perusahaan dan menggunakannya dalam transaksi sehingga akan memperoleh laba diatas

yang lebih. Saham yang tersebut adalah saham biasa yang diperdagangkan di pasar modal Indonesia. (Zulhawati, 2010).

Menurut Husnan et al. (1996) volume perdagangan bertujuan untuk menilai apakah investor mengetahui informasi sebuah saham supaya dapat membuat keputusan dalam transaksi saham yang biasanya. Ukuran tersebut tidak memisahkan keputusan pembelian dengan keputusan penjualan.

Volume transaksi saham bertujuan untuk menilai apakah investor melihat informasi, dalam arti apakah informasi tersebut membuat keputusan transaksi pada kondisi biasa (Prasetio dan Sutoyo, 2003). Saham yang diperdagangkan selalu mengikuti keadaan ekonomi serta faktor-faktor yang mengganggu volume perdagangan saham dengan keberagaman investor dalam berinvestasi, kesempatan investasi dan perdagangan yang biasa untuk tujuan yang berdasarkan informasi (Husnan, 1998).

2.1.8 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Volume Transaksi

Terdapat bermacam-macam faktor yang dapat mempengaruhi suatu volume transaksi di pasar saham sebagai berikut:

a. IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan)

Indeks harga saham gabungan ialah jumlah keseluruhan harga saham yang dapat digunakan oleh para pemodal sebagai acuan dalam melakukan investasi. Yang mana jika harga suatu saham itu tinggi maka pemodal yang mempunyai saham

tersebut bisa memperoleh *capital gain* yang tinggi, minat investor untuk membeli saham akan meningkat hal ini akan berpengaruh terhadap penawaran dan permintaan saham yang terjadi di Bursa Efek.

b. *Right issue*

Keuntungan yang diperoleh selain dari *capital gain*, deviden juga dapat dari saham *right issue*. Sedangkan *right issue* cara penjualan saham yang dilakukan emiten sebagai penerbit saham dengan merekomendasikan kepada pemilik saham untuk membeli sahamnya terlebih dahulu dengan harga tetap. Penawar terbatas dapat memberikan prioritas kepada pemegang saham yang memenuhi persyaratan.

c. Kurs dolar AS

Melemahnya nilai tukar rupiah terhadap dolar AS juga mempengaruhi volume saham, semakin menguatnya rupiah akan menyebabkan volume perjualbelian semakin besar.

d. Tingkat suku bunga

Tingkat suku bunga transaksi antar bank menjadi acuan untuk menentukan tingkat suku bunga bertujuan memudahkan pelaku bisnis untuk mengikuti perkembangan saham dalam melakukan transaksi, pembelian saham dengan tingkat bunga yang rendah menyebabkan volume transaksi saham semakin banyak.

2.1.9 Risiko Investasi Saham

Berikut risiko investasi saham:

a. Risiko Likuidasi

Risiko Likuidasi adalah risiko yang terjadi apabila suatu emitmen mengalami kebangkrutan para pemilik saham mempunyai hak klaim atas aktiva terakhir perusahaan sesudah kewajiban emitmen tersebut terbayar. Bisa jadi para pemegang saham tidak memperoleh apapun saat aktiva tidak tersisa setelah emitmen membayar kewajibannya

b. Tidak Ada Pembagian Deviden

Risiko ini bisa terjadi karena emitmen menggunakan keuntungan yang didapat untuk menambah modal operasi atau ekspansi bisnis, sehingga emitmen tersebut tidak dapat membagikan emitmen yang diperoleh.

c. Investor Kehilangan Modal

Risiko ini terjadi apabila suatu saham memiliki harga beli saham yang lebih besar dari harga jualnya, sehingga investor kehilangan nilai modalnya

d. Delisting

Risiko ini terjadi apabila suatu saham di hapus dari catatan saham, biasanya terdapat alasan tertentu sehingga suatu saham itu dihapus dan tidak bisa diperjualbelikan lagi, hal ini mengakibatkan emitmen serta pemegang saham mengalami kerugian besar.

2.1.10 *Abnormal Return*

- *Abnormal return*

Abnormal return ialah kelebihan actual return (return sesungguhnya) atas expected return (return yang diharapkan) investor, (Eduardus, 2001:127 dalam firga yanti, 2012)

Rumus mencari *abnormal return* adalah sebagai berikut.

$$RTN_{i,t} = R_{i,t} - E(R_{i,t})$$

Dimana :

- $RTN_{i,t}$ adalah *abnormal return* untuk saham i pada peristiwa ke-t (atau pada hari ke t)
- $R_{i,t}$ adalah *return* sesungguhnya (*actual return*) atas saham i yang terjadi pada hari ke t
- $E [R_{i,t}]$ adalah *return* yang diharapkan (*expected return*) untuk saham i pada hari ke t

- *Rata-rata (average) abnormal return*

Menguji *average abnormal return* sering dilakukan dengan menguji average (rata-rata) abnormal return keseluruhan sekuritas dengan cara cross-section peristiwa setiap harinya.

Rumus menguji rata-rata *abnormal return* adalah sebagai berikut

$$RRTN_t = \frac{\sum_{i=1}^N RTN_{i,t}}{N}$$

Dimana

- $RRTN_t$ = Rata-rata *abnormal return* pada hari ke-t
- $RTN_{i,t}$ = *Abnormal return* untuk sekuritas ke-I pada hari ke-t
- N = Total sekuritas yang terpengaruh oleh pengumuman peristiwa

- CAR (*Cumulative Abnormal Return*)

Cumulative abnormal return (CAR) atau akumulasi abnormal return (ARTN) adalah pengujian *abnormal return* dihari sebelumnya pada kurun waktu peristiwa pada masing-masing sekuritas

Rumus menguji CAR (*Cumulative Abnormal Return*) adalah sebagai berikut.

$$ARTN(t1, tp)I = \sum_{t=t1}^{tp} RTNi, t$$

Dimana

- ARTN(t1, tp)I = akumulasi return taknormal sekuritas ke-I pada hari ke-t, yang diakumulasi dari return taknormal (RTN) sekuritas ke-I mulai dari awal perioda peristiwa (t1) sampai hari ke –tp.
- RTNi,t = return taknormal untuk sekuritas ke-I pada hari ke-t

Apabila ditemukan N buah sekuritas, maka rata-rata akumulasi return taknormal (RARTN) atau *average cumulative abnormal return* (ACAR) atau disebut juga *cumulative average abnormal return* (CAAR) dapat dihitung sebagai berikut

$$RARTN(t1, tp) = \frac{\sum_{i=1}^N ARTN(t1, tp)i}{N}$$

Dimana

- RARTN(t1, tp) = rata-rata akumulasi return taknormal dari hari ke-t1 sampai dengan hari ke-tp
- ARTN(t1, tp)i = akumulasi return taknormal sekuritas ke-I dari hari ke-t1 sampai dengan hari ke-tp
- N = jumlah sekuritas yang terpengaruh oleh pengumuman peristiwa.

2.1.11 Dampak Covid-19 Terhadap Nilai Saham

Pertumbuhan ekonomi Indonesia sebelum wabah Covid-19 tahun 2014-2019 terpantau diangka 4,97%-5,20%. Kemudian ditriwulan pertama tahun 2020 penurunan drastis menjadi 2,97%. Penurunan tersebut dapat disebabkan oleh banyak faktor, diantaranya karena adanya wabah Covid-19 yang sangat berpengaruh pada pergerakan nilai saham (Heny Saraswati,2020).

Wren-Lewis (2020) megatakan wabah Covid-19 sangat berpengaruh terhadap perekonomian negara, dikarenakan produksi yang turun dan konsumsi publik yang tidak memiliki kemampuan untuk memenuhi kebutuhan finansial.

Perusahaan yang menyebabkan rusaknya pasar saham dunia. Aktivitas investor terhadap pasar saham selama masa pandemic Covid-19, menunjukkan dimana periode terakhir 6 Maret 2020, turun 20% sedangkan Januari dan awal Februari cenderung stabil.

Merujuk (IHSG) Indeks Harga Saham Gabungan per tanggal 31 Maret 2020, penurunan sebesar 24% terjadi dibandingkan dengan penutupan nilai saham di akhir Januari 2020. Pada bulan Maret volume transaksi saham investor asing yang penjualan saham lebih banyak dibandingkan dengan pembelian. BEI dan OJK telah membuat beberapa kebijakan guna mengatasinya yaitu :

- a. Peraturan membekukan sementara perdagangan (auto halt) selama 30 menit jika dalam sehari pasar saham terkoreksi 5%.
- b. Memperbolehkan emiten melakukan buyback tanpa melalui RUPS.
- c. Kebijakan menurunkan batas bawah dari auto reject asimetris yang sebelumnya 10% menjadi 7% dan melarang transaksi short selling.

Adanya Covid-19 ini mengakibatkan pergerakan negatif pada Indeks Harga Saham Gabungan sehingga berimbas pada perkenomian Indonesia (Rifa'I, Hasan, et.al., 2020).

2.1.12 Dampak Covid-19 Terhadap Volume Transaksi Saham

Dimasa wabah Covid-19 ini rata-rata para investor menjual sahamnya secara aktif yang mengakibatkan nilai saham turun dan meningkatnya volume transaksi setelah pertama kali Covid-19 diumumkan di Indonesia. (Saputro, Analisis Nilai Saham Syariah dan Volume Perdagangan Sebelum dan Sesudah Pengumuman Covid 19, 2020) .

Volume transaksi saham mengalami perbedaan yang signifikan, setelah pasien pertama Covid-19 diumumkan di Indonesia. Volume transaksi saham rata-rata mengalami kenaikan yang tidak seperti biasanya. Dapat disimpulkan bahwa volume transaksi saham di Indonesia cenderung mengalami kenaikan yang tidak biasa setelah pengumuman Covid-19 di umumkan.

2.1.13 Dampak Covid-19 Terhadap *Abnormal Return* Saham

Abnormal Return digunakan untuk melihat adanya reaksi pasar modal, *abnormal return* merupakan selisih dari return yang sesungguhnya terjadi (*actual return*) dengan return harapan (*expected return*) atau *actual return* di kurangi (*expected return*) dengan imbal hasil yang diharapkan investor jika tidak terjadi peristiwa tersebut (*expected return*)

Terdapat perbedaan signifikan antara abnormal return sebelum dan sesudah pengumuman kasus pertama pasien Covi-19 di Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan nilai sig.(2-tailed) sebesar 0,008 <0.5 dengan nilai meansebelum dan sesudah sebesar 0,0026752293 didapatkan nilai t sebesar 2,759. Nilai t yang positif menunjukkan bahwa rata-rata abnormal return sebelum lebih besar dari nilai rata-rata abnormal return sesudah peristiwa. Hasil ini menunjukkan bahwa pasar memberikan sinyal yang kurang baik pada investor setelah peristiwa pengumuman pandemi Covid-19 di Indonesia sehingga cenderung menyebabkan nilai saham perusahaan LQ-45 mengalami penurunan. “Galuh Artika Febriyanti (2020), Dampak pandemi Covid-19 terhadap nilai saham dan aktivitas volume perdagangan (studi kasus saham LQ-45 di Bursa Efek Indonesia).”

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini merujuk kepada penelitian terdahulu, ada beberapa penelitian terdahulu yang peneliti gunakan sebagai rujukan penelitian ini berikut bisa kita lihat pada tabel dibawah ini.

Table 2.1 Penelitian terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
1.	M. Yusuf Saputra, F. Yett, Siti Hindayati (2021)	Analisis <i>abnormal return</i> sebelum dan saat pandemi covid-19 terhadap saham sektor <i>food and beverages</i>	Kuantitatif	<i>Abnormal return</i>	Sebelum terjadinya pandemi covid-19 tidak ada perbedaan yang signifikan terhadap abnormal return, setelah terjadinya pandemi covid-19 terdapat perbedaan yang signifikan terhadap sektor <i>food and beverages</i>
2.	Adiati Ameici, A.R.P Barusman, L.S Amna, Riswan (2021)	Analisis return saham dan volume perdagangan saham PT Bukit Asam Tbk pada masa pandemi Covid-19	kuantitatif	Return saham, Volume transaksi saham pada PT Bukit Asam Tbk	-Terdapat perbedaan signifikan return saham pada PTBA sebelum dan sesudah covid-19 -Terdapat perbedaan signifikan volume transaksi saham pada PTBA sebelum dan sesudah covid-19
3.	Fauziah Bakthiar, Wahyudi, Miffah Farild (2020)	Dampak Covid-19 terhadap perbandingan harga saham dan volume transaksi penjualan saham perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI.	Kuantitatif Komparatif	Covid-19, Perbandingan harga saham dan Volume transaksi	-Tidak ada terjadi peningkatan yang signifikan terhadap nilai saham -peningkatan volume transaksi memiliki hubungan yang signifikan pada sebelum dan sesudah covid-19.
4	Galuh Artika Febriyanti (2020)	Dampak pandemi Covid-19 terhadap harga	Kuantitatif	Independen : Covid-19 Depende	-Terdapat perbedaan signifikan antara <i>abnormal return</i> sesudah covid-19.

		saham dan aktivitas volume perdagangan (studi kasus saham LQ-45 di Bursa Efek Indonesia).		n : Saham LQ-45	-Terdapat perbedaan signifikan anatar trading volume activity menunjukkan bahwa rata-rata trading volume activity setelah lebih besar dari nilai rata-rata trading volume activity sebelum covid-19.
5.	Dyko Bayu Putra (2020)	Anaslisi perbedaan <i>return saham</i> dan volume perdagangan saham perusahaan pariwisata dan perhotelan, sebelum dan setelah pengumuman kedaruratan covid-19 di Indonesia	Kuantitatif Deskriptif	Volume transaksi, <i>Return saham</i>	Baik <i>return saham</i> dan volume perdagangan saham mengalami perbedaan yang sifni fikan sebelum dan setelah pengumuman covid-19 di Indonesia
6.	Ahmad Eko Saputro (2020)	Analisis harga saham syariah dan volume perdaganganya sebelum dan sesudah pengumuman Covid-19	Kuantitatif, data sekunder	Harga saham syariah, volume perdagangan syariah	Saham saham Syariah mengalami perbedaan yang signifikan begitu juga dengan volume perdagangannya

2.3 Kerangka Berpikir

Berdasarkan tinjauan pustaka dan penelitian terdahulu, maka kerangka pemikiran dalam penelitian ini sebagai berikut:

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran



2.4 Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, maka hipotesis penelitiannya sebagai berikut :

“Diduga terdapat perbedaan signifikan antara nilai saham, volume transaksi saham *abnormal return* saham sebelum dan sesudah pengumuman Covid-19 pada Perusahaan Pertambangan Batubara yang terdaftar di BEI.”

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi/Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Objek penelitian ini yaitu Perusahaan Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), dan memiliki kelengkapan data.

3.2 Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2013), operasional variabel ialah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian menarik kesimpulannya. Dibawah ini adalah operasional variable yang peneliti gunakan dipenelitian ini:

Tabel 3.1
Operasional Variabel

NO	Variabel	Defenisi Variabel	Indikator	Skala
1	Nilai saham	Nilai saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal. (Brigham dan Houston, 2014:89)	Closing Price	Nominal

2	Volume transaksi saham	Jumlah saham emitmen yang diperjualbelikan berdasarkan tingkat harga yang telah disepakati oleh penjual dan pembeli saham pada masa tertentu. (Kasmir 2007:242)	>Jumlah saham yang diperdagangkan >Jumlah saham yang beredar	Rasio
3	<i>Abnormal return</i>	Kelebihan antara <i>actual return</i> terjadi terhadap <i>expected return</i> yang diharapkan investor (2008:187)	> <i>Actual return</i> - Nilai saham t - Nilai saham t-1 > <i>Expected return</i> - IHSG t - IHSG t-1	Rasio

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2014) “populasi ialah sebagai wilayah umum yang terdiri atas obyek yang mempunyai kuliatas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.” Dalam penelitian ini yang menjadi populasi penelitian perusahaan Pertambangan Batubara yang terdaftar di BEI sejumlah 24 perusahaan. Berikut daftar nama perusahaan yang akan dijadikan populasi dalam penelitian ini :

Tabel 3.2

Daftar Perusahaan Pertambangan Batubara yang terdaftar di BEI

NO.	Nama Perusahaan	Kode
1.	Adaro Energy Tbk	ADRO
2.	Atlas Resources Tbk	ARII
3.	Borneo Olah Sarana Sukses Tbk	BOSS
4.	Baramulti Suksessrana Tbk	BSSR
5.	Bumi Resources Tbk	BUMI
6.	Bayan Resources Tbk	BYAN
7.	Darma Henwa Tbk	DEWA
8.	Delta Dunia Makmur Tbk	DOID
9.	Dian Swastatika Sentosa Tbk	DSSA
10.	Alfa Energi Investama Tbk	FIRE
11.	Golden Energy Mines Tbk	GEMS
12.	Garda Tujuh Buana Tbk	GTBO
13.	Harum Energy Tbk	HRUM
14.	Indika Energy Tbk	INDY
15.	Indo Tambangraya Megah Tbk	ITMG
16.	Resource Alam Indonesia Tbk	KKGI
17.	Mitrabara Adiperdana Tbk	MBAP
18.	Samindo Resources Tbk	MYOH
19.	Perdana Karya Perkasa Tbk	PKPK
20.	Bukit Asam Tbk	PTBA
21.	Petrosea Tbk	PTRO
22.	Golden Eagle Energy Tbk	SMMT
23.	Toba Bara Sejahtera Tbk	TOBA
24.	Trada Alam Minera Tbk	TRAM

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2014) “sampel ialah bagian dari jumlah dan karakteristik yang memiliki populasi tersebut. Sampel yang diambil harus mewakili, yakni mewakili semua kriteria atau ciri-ciri yang ada dalam sampel tersebut”. Pemilihan sampel dalam penelitian ini dilakukan berdasarkan metode *puposive sampling* jumlah perusahaan Pertambangan Batubara yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan Pertambangan Batubara yang memenuhi kriteria sebagai berikut :

Tabel 3.3
Sampel Kriteria Penelitian

NO.	Kriteria	Jumlah Perusahaan
1.	Perusahaan Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)	24
2.	Data perusahaan terdiri untuk kebutuhan analisis	10
3.	Perusahaan yang mencatat laporan keuangan	10

Berdasarkan kriteria penelitian diatas, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 10 perusahaan.

Tabel 3.4
Daftar Perusahaan yang menjadi Sampel Penelitian

NO.	Nama Perusahaan	Kode
1.	Indo Tambangraya Megah Tbk	ITMG
2.	Bukit Asam Tbk	PTBA
3.	Petrosea Tbk	PTRO
4.	Harum Energy Tbk	HRUM
5.	Mitrabara Adiperdana Tbk	MBAP
6.	Samindo Resources Tbk	MYOH

7.	Adaro Energy Tbk	ADRO
8.	Indika Energy Tbk	INDY
9.	Delta Dunia Makmur Tbk	DOID
10.	Borneo Olah Sarana Sukses Tbk	BOSS

3.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan jenis kuantitatif, data-data tersebut termasuk data sekunder. Data dalam penelitian ini bersumber dari berbagai website di antaranya www.investing.com dan www.finance.com berupa data nilai saham, volume transaksi, dan data IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan) pada Perusahaan Pertambangan Batubara di masa pandemi Covid-19.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data berguna untuk mengumpulkan data penelitian sesuai dengan caranya agar memperoleh data yang dibutuhkan. Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data-data cara dokumentasi. Data-data sekunder ini peneliti kumpulkan dengan merujuk ke situs yang kompeten di bidang saham seperti pada situs www.finance.yahoo.com, dan www.investing.com. Berikut beberapa data yang peneliti kumpulkan :

- a. Data IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan) yang didapatkan dari situs investing.com
- b. Data nilai saham penutupan perhari saat Covid-19 sebbelum masuk ke Indonesia
- c. Data nilai saham penutupan perhari saat Covid-19 sesudah masuk ke Indonesia
- d. Data volume transaksi saham perhari saat Covid-19 sebelum masuk ke Indonesia
- e. Data volume transaksi saham perhari saat Covid-19 sesudah masuk ke Indonesia
- f. Data profil Perusahaan Pertambangan Batubara yang terdaftar di BEI.

3.6 Metode Analisa Data

Dalam penelitian ini, uji beda menjadi metode yang digunakan peneliti yang bertujuan untuk mengetahui besarnya perbedaan nilai saham dan volume transaksi saham sebelum dan setelah Covid-19 masuk ke Indonesia. Menggunakan Microsoft Excel 2010 dan SPSS.

Variabel-variabel yang akan diteliti meliputi :

➤ Nilai Saham

- Data closing price (penutupan nilai saham perusahaan 31 hari sebelum pengumuman Covid-19 di Indonesia.
- Data closing price (penutupan nilai saham perusahaan 31 hari setelah pengumuman Covid-19 di Indonesia.

Data diatas peneliti dapatkan dari www.finance.yahoo.com , kemudian diolah menggunakan SPSS.

➤ Volume Transaksi Saham

- Data volume transaksi saham perusahaan 31 hari sebelum pengumuman Covid-19 di Indonesia.
- Data volume transaksi saham perusahaan 31 hari setelah pengumuman Covid-19 di Indonesia.

Data diatas peneliti dapatkan dari www.finance.yahoo.com , kemudian diolah menggunakan SPSS.

➤ *Abnormal return*

Abnormal return bertujuan untuk memperoleh informasi apakah pandemi Covid-19 berpengaruh terhadap kelebihan atau keuntungan saham, data data ini peneliti peroleh dengan mengakses situs yahoo finance. Yaitu data 31 hari sebelum pengumuman Covid-19 dan data 31 hari sesudah Covid-19 kemudian peneliti olah menggunakan Microsoft Excel 2010 dan program SPSS.25.

Beberapa tahapan dalam menguji perhitungan *abnormal return* sebagai berikut :

1. Menghitung return individual saham (R_{it})

$$R_{it} = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}}$$

Dimana:

R_{it} = *return* saham i pada periode t

P_{it} = nilai saham i pada periode t

P_{it-1} = nilai saham I pada periode t-1

2. Menghitung *return* pasar (R_{mt})

$$R_{mt} = \frac{IHSg_t - IHSg_{t-1}}{IHSg_{t-1}}$$

Dimana:

R_{mt} = *return* IHSG pada periode t

IHSG_t = indeks nilai saham gabungan pada periode t

IHSG_{t-1} = indeks nilai saham gabungan pada periode t-1

3. Menghitung *expected return* ($E(R_{it})$)

Expected return dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan persamaan:

$$E(R_{it}) = \alpha_i + \beta_i E(R_{mt})$$

Dimana:

$E(R_{it})$ = *expected return* saham i pada periode t

α_i = bagian *return* saham i yang tidak dipengaruhi kinerja pasar

β_i = sensitivitas *return* saham i atas pergerakan pasar (disebut juga sebagai beta saham i)

$E(R_{mt}) = E(R_{mt})$ pasar pada periode t (menggunakan data R_{mt} selama periode peristiwa)

4. Menghitung *abnormal return* (AR_{it})

$$AR_{it} = R_{it} - E(R_{it})$$

Dimana:

AR_{it} = *abnormal return* saham i pada periode t

R_{it} = *return* saham i pada periode t

$E(R_{it}) = \text{expected return}$ saham i pada periode t

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa bagian, yaitu anatar lain :

1. Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif peneliti gunakan untuk mengetahui jumlah rata rata nilai saham, nilai saham tertinggi, nilai saham terendah, volume transaksi tertinggi, dan volume transaksi terendah serta total volume perdagangan papa priode sebelum dan setelah covid-19.

Menurut Bambang Suryoatmono (2004:18), Statistika deskriptif adalah statistika yang cuma mengumpulkan data pada suatu kelompok untuk menjelaskan atau mencari kesimpulan tentang kelompok itu saja.

2. Uji normalitas

Uji normalitas data adalah uji yang didapatkan dari sebaran data agar kita mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau mendekati normal.

Uji normalitas dalam penelitian ini akan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov yang dapat di akses menggunakan program SPSS

Rumus metode Kolmogorov-Smirnov

No	X_i	$Z = \frac{X_i - \bar{X}}{SD}$	F_T	F_S	$ F_T - F_S $
1					
2					
3					
dst					

Keterangan :

X_i = Angka pada data

Z = Transformasi dari angka ke notasi pada distribusi normal

F_T = Probabilitas kumulatif normal

F_S = Probabilitas kumulatif empiris.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji beda.

- Uji *Paired T-test* adalah uji beda parametris pada dua data yang berpasangan.

Uji *Paired T-test* digunakan apabila data berdistribusi normal.

Rumus yang digunakan untuk sampel berpasangan (*paired*) adalah :

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r\left(\frac{s_1}{\sqrt{n_1}}\right)\left(\frac{s_2}{\sqrt{n_2}}\right)}}$$

Keterangan :

\bar{X}_1 : Rata-rata sampel 1

\bar{X}_2 : Rata-rata sampel 2

S_1 : Simpangan baku sampel 1

S_2 : Simpangan baku sampel 2

S_1^2 : Varians sampel 1

S_2^2 : Varians sampel 2

r : Korelasi antara dua sampel

- Uji *wilcoxon signed rank test*

Uji *wilcoxon* adalah bagian dari metode statistik non parametrik, maka dalam uji *wilcoxon* tidak diperlukan data penelitian yang berdistribusi normal. Uji ini di gunakan saat data berdistribusi tidak normal.

Rumus :

$$Z = \frac{T - \left(\frac{1}{4}N(N+1)\right)}{\sqrt{\frac{1}{24}N(N+1)(2N+1)}}$$

Keterangan :

N = Banyak data yang berubah setelah diberi perlakuan berbeda

T = Jumlah ranking dari nilai selisih yang negative (apabila banyaknya selisih yang positif lebih banyak dari banyaknya selisih negative) = jumlah ranking dari nilai selisih yang positif (apabila banyaknya selisih yang negative > banyaknya selisih yang positif).

BAB IV

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Dalam penelitian ini penelitian ini peneliti menggunakan 10 perusahaan Pertambangan Batubara yang menjadi sample penelitian yaitu sebagai berikut:

4.1.1 PT. Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG)

Pada tanggal 02 September 1987 PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG) resmi berdiri dan memulai operasionalnya pada tahun 1988. Kantor pusat perusahaan ini berada di Pondok Indah Office Tower III, lantai 3 Jln. Sultan Iskandar Muda, Pondok Indah, Jakarta Selatan.

PT Indo Tambangraya Megah adalah perusahaan pemasok batubara terkemuka Indonesia untuk pasar energi dunia. Seluruh kegiatan perusahaan dilaksanakan dengan kerja sama yang erat dengan masyarakat setempat dan orang-orang yang kepentingan lainnya. Sejak berdiri, perusahaan ini telah dikenal sebagai produsen utama batubara dan telah membangun basis pelanggan yang beraneka ragam. Saham-saham perusahaan ini dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 18 Desember 2007.

4.1.2 PT Bukit Asam Tbk (PTBA)

Seiring dengan berakhirnya kekuasaan kolonial Belanda di Indonesia para karyawan Indonesia telah memulai operasional perusahaan dari tahun 1938 kemudian berjuang menuntut perubahan status tambang menjadi pertambangan nasional. Pemerintah RI kemudian mengesahkan pembentukan Perusahaan Negara Tambang Arang Bukit Asam (PN TABA) pada tahun 1950.

Pada 1981, PN TABA kemudian berubah status menjadi Perseroan Terbatas dengan nama PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk, yang selanjutnya disebut Perseroan. Untuk meningkatkan pengembangan industri batubara di Indonesia, pada 1990 Pemerintah menetapkan penggabungan Perum Tambang Batubara dengan Perseroan.

Sesuai dengan program pengembangan ketahanan energi nasional, pada 1993 Pemerintah menugaskan Perseroan untuk mengembangkan usaha briket batu bara.

Pada 23 Desember 2002, Perseroan mencatatkan diri sebagai perusahaan publik di Bursa Efek Indonesia dengan kode PTBA

Kantor pusat Bukit Asam berlokasi di Jl. Parigi No. 1 Tanjung Enim 31716, Sumatera Selatan dan kantor korespondensi terletak di Menara Kadin Indonesia Lt. 9 & 15.

4.1.3 PT Petrosa Tbk (PTRO)

Pada tanggal 21 Februari 1972 PT Petrosa Tbk berdiri dalam rangka Penanaman Modal Asing (PMA) dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1972. Kantor pusat Petrosea terletak di Indi Bintaro Office Park, Gedung B, Jl. Boulevard Bintaro Jaya Blok B7/A6, Sektor VII, Tangerang Selatan 15224 dan memiliki kantor pendukung di Tanjung Batu dan Gedung Graha Bintang, Jl. Jend. Sudirman No. 423, Balikpapan, Kalimantan Timur.

Ruang lingkup kegiatan Petrosea terutama meliputi bidang rekayasa, konstruksi, pertambangan dan jasa lainnya. Saat ini, Petrosea menyediakan jasa pertambangan terpadu: pit-to-port maupun life-of-mine service di sektor industri batubara, minyak dan gas bumi di Indonesia. Pada tanggal 21 mei 1990 Saham-saham dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI)

4.1.4 PT Harum Energy Tbk (HRUM)

PT Harum Energy Tbk didirikan dengan nama PT Asia Antrasit tanggal 12 Oktober 1995 dan memulai kegiatannya pada tahun 2007.

Kegiatan usaha utama HRUM saat ini adalah beroperasi dan berinvestasi pada anak usaha yang bergerak dalam bidang pertambangan batubara. Pada tanggal 06 Oktober 2010 saham-saham perusahaan ini dicatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Kantor pusat HRUM terletak di Deutsche Bank Building, Lantai 9, Jl. Imam Bonjol No. 80, Jakarta Pusat

10310 – Indonesia. Pemegang saham terbanyak perusahaan ini adalah induk usahanya yaitu PT Karunia Bara Perkasa.

4.1.5 Mitrabara Adiperdana Tbk (MBAP)

Tanggal 29 Mei 1992 PT Mitrabara Adiperdana Tbk (MBAP) berdiri dan memulai tahap produksi ada tahun 2008, Induk usaha dari Mitrabara Adiperdana Tbk adalah PT Wahana Sentosa Cemerlang, adapun pengendali akhir dari MBAP adalah Athanasius Tossin Suharya.

Ruang lingkup kegiatan MBAP adalah bergerak di bidang pertambangan, perdagangan dan perindustrian batubara. Kantor pusat MBAP berlokasi di Graha Baramulti, Jl. Suryopranoto 2, Komplek Harmoni Blok A No. 8, Jakarta Pusat 10130 – Indonesia. Sedangkan lokasi tambang batubara terletak di Kabupaten Malinau, Kalimantan Utara.

Pada tanggal 10 Juli 2014 saham-saham perusahaan ini dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pemilik saham terbesar pada perusahaan ini adalah PT Wahana Sentosa Cemerlang (60,00%), Idemitsu Kosan Co., Ltd. (30,00%).

4.1.6 Samindo Resources Tbk (MYOH)

Pada tanggal 15 maret 2000 perusahaan ini berdiri dengan nama PY Myohdotcom , dan memulai operasinya pada bulan Mei 2000 pemilik saham terbesar PT Samindo Resources Tbk, antara lain: Samtan Co. Ltd (63,57%, terdiri dari 59,11% dimiliki langsung dan 4,46% dimiliki melalui

Samtan International Co., Ltd) dan Favor Sun Investments Limited (15,12%).

Kegiatan usaha utama Samindo adalah sebagai perusahaan investasi. Kemudian melalui anak usaha Samindo menjalankan usaha, yang meliputi: jasa pemindahan lahan penutup, jasa produksi batubara, jasa pengangkutan batubara dan jasa pengeboran batubara. Kantor pusat MYOH berdomisili di Menara Mulia lantai 16, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav 9-11 Jakarta 12930 – Indonesia, sedangkan Anak Usaha berlokasi di Ds. Batu Kajang, Kec. Batu Sopang, Kab. Paser, Propinsi Kalimantan Timur (Kaltim). Pada tanggal 30 juli 2000 saham-saham perusahaan ini dicatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

4.1.7 PT Adaro Tbk

Pada tanggal 28 Juli 2004 dengan nama PT Padang Karunia, dan memulai kegiatan nya pada Juli 2005. Pemilik saham terbesar perusahaan ini adalah : PT Adaro Strategic Investments (43,91%) dan Garibaldi Thohir (presiden direktur) (6,18%).

Ruang lingkup kegiatan ADRO bergerak dalam bidang usaha perdagangan, jasa, industri, pengangkutan batubara, perbengkelan, pertambangan, dan konstruksi. Kantor pusat ADRO berlokasi di Gedung Menara Karya, Lantai 23, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5, Kav. 1-2, Jakarta Selatan. Pada tanggal 16 Juli 2008 saham-saham di perusahaan ini dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI).

4.1.8 Indika Energy Tbk (INDY)

Pada tanggal 19 Oktober 2000 PT Indika Energy berdiri, dan memulai kegiatannya pada tahun 2004. Indika Energy Tbk memiliki anak usaha yang juga tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), antara lain: Petrosea Tbk (PTRO) dan Mitrabahera Segara Sejati Tbk (MBSS) yang dimiliki secara tidak langsung. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Indika Energy Tbk, antara lain: PT Indika Mitra Energi (63,47%)

PT Indika Energy Tbk merupakan perusahaan energi terpadu yang berbasis di Indonesia yang utamanya bergerak dalam penyediaan layanan pendukung energi. Perusahaan mengklasifikasikan bisnisnya menjadi tiga segmen: sumber daya energi, layanan energi, dan infrastruktur energi.

Pada tanggal 11 Juni 2008 saham-saham di perusahaan ini dicatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Kantor pusat Indika berlokasi di Gedung Mitra, Lantai 7, Jalan Jenderal Gatot Subroto Kav. 21, Jakarta.

4.1.9 PT Delta Dunia Makmur Tbk (DOID)

Pada tanggal 26 Nopember 1990 PT Delta Dunia Makmur berdiri dan memulai kegiatannya pada awal tahun 1992. Awalnya perusahaan ini bergerak di bidang tekstil yang memproduksi berbagai jenis benang rayon, katun dan poliester untuk memenuhi pasar ekspor. Kemudian pada tahun 2008, perusahaan ini mengubah usahanya menjadi pengembangan properti komersial dan industrial di Indonesia.

Ruang lingkup kegiatan perusahaan ini adalah jasa, pertambangan, perdagangan dan pembangunan. Sejak tahun 2009 kegiatan utama adalah jasa penambangan batubara dan jasa pengoperasian tambang melalui anak usaha utamanya yakni PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA) pemilik saham terbesar perusahaan ini adalah Northstar Tambang Persada Ltd. (38,37%)

Kantor pusat DOID beralamat di Cyber 2 Tower, Lantai 28, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5 No. 13, Jakarta . pada tanggal 15 Juni 2001 saham-saham di perusahaan ini dicatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

4.1.10 PT Borneo Olah Sarana Sukses Tbk (BOSS)

Pada tanggal 13 Juli 2011 PT Borneo Olah Sarana Sukses Tbk berdiri dengan nama PT Megah Pratama Resources kegiatan BOSS adalah bergerak dalam bidang perdagangan, pembangunan, perindustrian, percetakan, pertanian, jasa dan angkutan.

Saat ini, kegiatan utama BOSS adalah jasa manajemen pertambangan batubara. Pemilik saham terbesar perusahaan ini adalah PT Megah Prakarsa Utama (45,10%).

Pada tanggal 15 Februari 2008 saham-saham perusahaan ini dicatat di Bursa Efek Indonesia. Kantor pusat Borneo Olah Sarana Sukses Tbk berlokasi di Wisma 77, Tower I, Lantai 8, Jalan Letjend. S. Parman Kav. 77, Jakarta Barat.

Tabel 4.1

Daftar Nama dan Kode saham Perusahaan

Pertambangan batubara yang di teliti

NO.	Nama Perusahaan	Kode
1.	Indo Tambangraya Megah Tbk	ITMG
2.	Bukit Asam Tbk	PTBA
3.	Petrosa Tbk	PTRO
4.	Harum Energy Tbk	HRUM
5.	Mitrabara Adiperdana Tbk	MBAP
6.	Samindo Resources Tbk	MYOH
7.	Adaro Energy Tbk	ADRO
8.	Indika Energy Tbk	INDY
9.	Delta Dunia Makmur Tbk	DOID
10.	Borneo Olah Sarana Sukses Tbk	BOSS

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Hasil Penelitian

Dalam bab ini peneliti menampilkan beberapa aspek yang menjadi penelitian diantaranya, uji statistik deskriptif, uji normalitas data dan uji hipotesis dengan melakukan uji *wilcoxon signed rank test*. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan nilai saham, volume transaksi saham dan *abnormal return* pada perusahaan Pertambangan Batubara pada masa sebelum dan sesudah Covid-19.

5.1.1 Analisis Nilai Saham

Hasil analisis deskriptif pada penelitian ini berisi tentang nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata dan standar deviasi dari nilai saham. Hasil analisis deskriptif dalam penelitian ini akan diuraikan sebagai berikut:

Hasil Deskriptif Nilai Saham

Berikut adalah tabel hasil deskriptif harga saham :

**Table 5.1 Hasil Dekriptif Nilai Saham
Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Nilai Saham Sebelum	310	88	12.775	2.170,70	2.996,593
Nilai Saham Setelah	310	51	11.050	1.732,54	2.278,349
Valid N (listwise)	310				

Diolah menggunakan SPSS25

Dari tabel diatas dapat diketahui nilai rata rata (mean), nilai saham sebelum pengumuman Covid-19 berada diangka 2.170.70 , dengan nilai minimumnya 88 dan nilai maximalnya 12.775, serta nilai standar devesiasinya adalah 2.996.593.

Sementara nilai rata rata (mean), nilai saham setelah pengumuman Covid-19 berada pada 1.732,54 , dengan nilai minimumnya 51 dan nilai maximumnya 11.050, serta nilai standar devesiasinya 2.278,349. Berdasarkan tabel 5.1 diatas , dapat diketahui bahwa rata rata (mean) nilai saham mengalami penurunan setelah pengumuman Covid-19 di Indonesia

5.1.2 Analisis Volume Transaksi Saham

Hasil analisis deskriptif pada penelitian ini berisi tentang nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata dan standar deviasi dari volume transaksi saham. Hasil analisis deskriptif dalam penelitian ini akan diuraikan sebagai berikut:

Hasil Deskriptif Volume Transaksi Saham

Berikut adalah tabel hasil deskriptif volume transaksi saham:

Tabel 5.2 Hasil Deskriptif Volume Transaksi saham

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Volume transaksi sebelum	310	0	79.503.700	8.484.472,58	14.996.734,659
Volume Transaksi setelah	310	0	271.348.300	12.987.736,78	27.418.201,274
Valid N (listwise)	310				

Diolah menggunakan SPSS25

Dari tabel diatas dapat diketahui nilai rata rata (mean) volume transaksi saham sebelum pengumuman Covid-19 berada di angka 8.484.472,58 dengan nilai

minumnya 0 dan nilai maksimumnya 79.503.700, serta nilai standar deviasinya berada diangka 14.996.734,659.

Sementara itu nilai rata rata (mean) volume transaksi saham setelah pengumuman Covid-19 berada diangka 12.987.736,78 dengan nilai minimumnya 0 dan nilai maksimumnya 271.348.300, serta nilai deviasinya berada diangka 27.418.201,274.

Berdasarkan tabel 5.2 diatas dapat diketahui terjadinya kenaikan volume transaksi saham setelah pengumuman Covid-19 di Indonesia.

5.1.3 Analisis Abnormal Return Saham

Hasil analisis deskriptif pada penelitian ini berisi tentang nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata dan standar deviasi dari abnormal return saham. Hasil analisis deskriptif dalam penelitian ini akan diuraikan sebagai berikut:

Hasil Desriptif *Abnormal Return Saham*

Berikut adalah tabel hasil deskriptif *Abnormal Return Saham*:

Tabel 5.3 Hasil Deskriptif *Abnormal Return* saham

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ARsebelum	310	-39790.00	26269.00	-560.9032	5841.46730
ARsetelah	310	-35095.00	51977.00	523.7290	6505.18183
Valid N (listwise)	310				

Diolah menggunakan SPSS25

Dari tabel 5.3 diatas dapat kita ketahui rata rata (mean) *abnormal return* sebelum pengumuman pandemi Covid-19 di Indonesia di angka -560.9032 dan

angka standar devisiasinya 5841.46730. Sementara rata rata (mean) *abnormal return* setelah pengumuman pandemi Covid-19 di Indonesia di angka 523.790 Dan angka standar devisiasinya 6505.18183. Berdasarkan tabel diatas dengan melihat angka rata rata (mean) *abnormal return* saham terjadinya peningkatan setelah pengumuman pandemi Covid-19 di Indonesia.

5.1.4 Uji normalitas data

Uji normalitas data berfungsi untuk melihat apakah data berdistribusi normal atau tidak normal. Data berdistribusi normal jika nilai signifikansi $> 0,05$, sementara itu data berdistribusi tidak normal jika nilai sdaignifikansi $< 0,05$. Pengujian dilakukan untuk menentukan jenis uji beda yang akan dilakukan berikutnya. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian yakni *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Uji normalitas pada nilai saham dan volume transaksi saham dapat dilihat sebagai berikut

1 Uji Normalitas Nilai Saham

Berikut adalah tabel hasil uji normalitas nilai saham :

Tabel 5.4 uji normalitas nilai saham

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Nilai saham sebelum	Nilai saham sesudah
N		310	310
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	2.170,70	1732.54
	Std. Deviation	2996.593	2278.349
Most Extreme Differences	Absolute	.352	.305
	Positive	.352	.305
	Negative	-.244	-.230
Test Statistic		.352	.305

Asymp. Sig. (2-tailed)	.000 ^c	.000 ^c
------------------------	-------------------	-------------------

Diolah menggunakan SPSS25

Dari tabel diatas menunjukkan data signifikaas $0,000 < 0,05$ yang berarti data berdistribusi tidak normal.

2 Uji Normalitas Volume Transaksi Saham

Berikut adalah tabel hasil uji normalitas volume transaksi saham:

**Tabel 5.5 uji normalitas volume transaksi saham
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Vo transaksi sebelum	Vol transaksi sesudah
N		310	310
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	8.484.472,58	12.987.736,78
	Std. Deviation	14.996.734,659	27.418.201,274
Most Extreme Differences	Absolute	.292	.318
	Positive	.292	.300
	Negative	-.286	-.318
Test Statistic		.292	.318
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c	.000 ^c

Diolah menggunakan SPSS25

Dari table diatas menunjukkan data signifikaasi $0,000 < 0,05$ yang berarti data berdistribusi tidak normal.

3 Uji Normalitas *abnormal return* Saham

Berikut adalah hasil uji normalitas *abnormal return* saham:

Tabel 5.6 uji normalitas *abnormal return* saham

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		ARsebelum	ARsetelah
N		310	310
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	-560.9032	523.7290

	Std. Deviation	5841.46730	6505.18183
Most Extreme Differences	Absolute	.221	.139
	Positive	.176	.139
	Negative	-.221	-.119
Test Statistic		.221	.139
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c	.000 ^c

Diolah menggunakan SPSS25

Dari tabel diatas menunjukkan data signifikasi $0,000 < 0,05$ yang berarti data berdistribusi tidak normal.

5.1.5 Uji hipotesis

Setelah melakukan uji normalitas, selanjutnya peneliti akan melakukan uji hipotesis, uji hipotesis dilakukan setelah melakukan uji normalitas. Berdasarkan uji normalitas diatas data yang dihasilkan berdistribusi tidak normal, sehingga uji hipotesis ini menggunakan uji *Wilcoxon signed rank test*. Uji *wilcoxon signed rank test* pada nilai saham dan volume transaksi saham akan disajikan sebagai berikut:

1. Uji *wilcoxon signed rank test* nilai saham

Hasil dari uji *wilcoxon signed test* pada nilai saham dalam penelitian ini dapat dilihat pada table dibawah ini:

Table 5.7 Uji Wilcoxon rank test nilai saham
Test Statistics

	Nilai Saham Setelah-Nilai Saham Sebelum
Z	-13.313
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

Diolah menggunakan SPSS25

Pada tabel diatas diketahui bahwa nilai signifikan pada harga sebesar 0,000 < 0,05 menunjukkan terdapat perbedaan signifikan pada nilai saham, sehingga hipotesis diterima. Hal ini menunjukan adanya perbedaan sebelum dan setelah Covid-19 masuk ke Indonesia.

2. Uji wilcoxon signed rank test volume transaksi saham

Hasil dari uji *wilcoxon signed test* pada volume transaksi saham dalam penelitian ini dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel 5.8 wilcoxon rank test volume transaksi saham
Test Statistics^a

	Volume saham setelah – volume saham sebelum
Z	-3.634 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

Diolah menggunakan SPSS25

Pada tabel diatas diketahui bahwa nilai signifikan pada volume transaksi sebesar 0,000 < 0,05 , menunjukkan terdapat perbedaan signifikan pada volume

transaksi saham, sehingga hipotesis diterima. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan sebelum dan setelah pandemi Covid-19 masuk ke Indonesia.

3. Uji *wilcoxon signed rank test abnormal return saham*

Hasil dari uji *wilcoxon signed test* pada *abnormal return* saham dalam penelitian ini dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel 5.9 wilcoxon rank test *abnormal return* saham

Test Statistics ^a	
	ARsetelah - ARsebelum
Z	-.947 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.344

Diolah menggunakan SPSS25

Pada tabel diatas diketahui bahwa nilai signivikasi pada *abnormal return* saham sebesar $0,344 < 0,05$, menunjukkan terdapat perbeddaan pada *abnormal return* saham, sehingga hipotesis diterima. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan sebelum dan setelah pandemi Covi d-19 masuk ke Indonesia.

5.2 Pembahasan Penelitian

Pengumuman pandemi Covid-19 memberi mengandung informasi yang kuat, yang menimbulkan adanya perbedaan yang signifikan terhadap nilai saham, volume transaksi saham, dan abnormal return saham perusahaan pertambangan batu bara. Informasi tersebut digunakan untuk menjadi acuan dalam pengambilan keputusan. Penguman pandemi Covid-19 ini menjadi kabar buruk bagi investor karena

menurunnya nilai saham, volume transaksi dan abnormal return saham perusahaan pertambangan batu bara.

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat diketahui bahwa adanya perbedaan yang signifikan terhadap nilai saham perusahaan pertambangan batu bara, dimana terjadi penurunan nilai saham perusahaan pertambangan batu bara setelah masuknya pandemi Covid-19 ke Indonesia . Penurunan nilai saham ini disebabkan karena adanya ketidakpercayaan para investor terhadap reaksi pasar saham di Indonesia dengan adanya pandemi Covid-19. Fluktuasi nilai saham sangat terasa setelah pengumuman Covid-19 pertamakali di Indonesia.

Sementara itu juga dapat diketahui bahwa volume transaksi saham perusahaan pertambangan batu bara juga mengalami perbedaan yang signifikan, dimana volume transaksi saham pertambangan batu bara mengalami kenaikan setelah adanya pandemi Covid-19 di Indonesia. Peningkatan volume transaksi saham ini terjadi karena para investor banyak yg menjual saham nya disebabkan keawatiran para investor terhadap penurunan nilai saham yang terjadi, sehingga para investor menjual saham nya agar tidak mengalami kerugian dengan adanya penurunan nilai saham pertambangan batu bara.

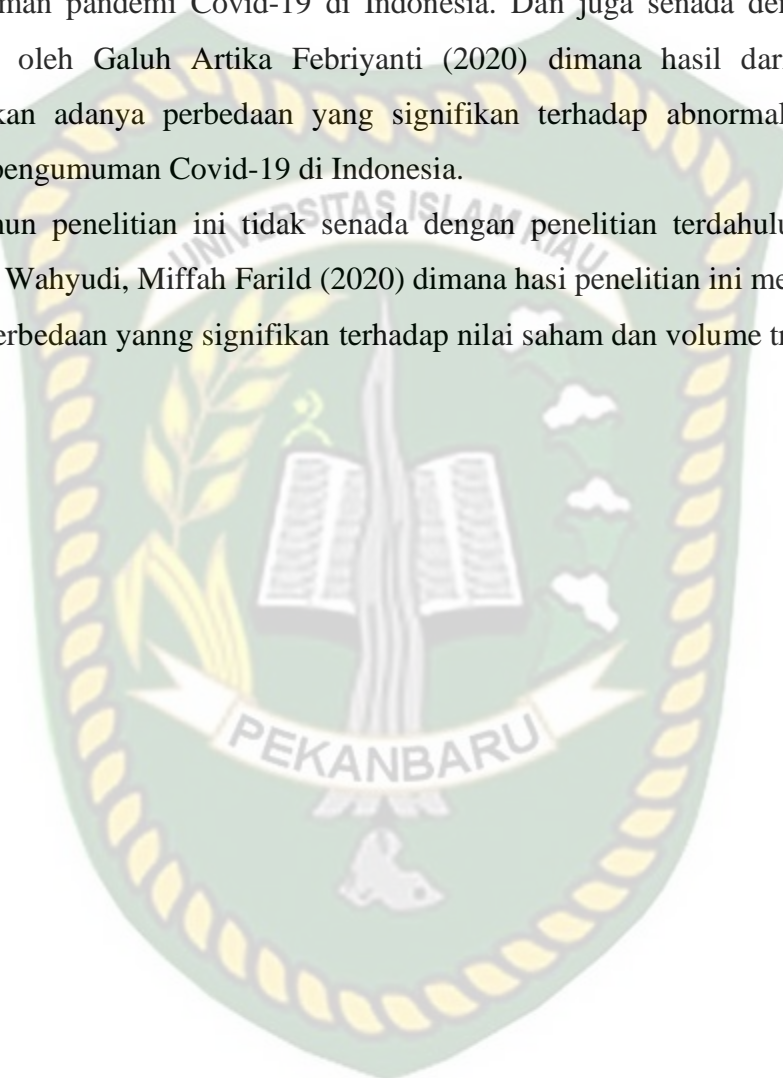
Dan yang terakhir juga dapat diketahui bahwa adanya perbedaan yg signifikan terhadap abnormal return saham perusahaan pertambangan batu bara setelah adanya pandemi Covid-19 di Indonesia, akibat dari turunya nilai saham dan naiknya volume transaksi saham pertambangan batu bara di masa setelah pandemi Covid-19 di Indonesia, yang menyebabkan terjadinya keuntungan yang tidak normal.

Hal ini senada dengan penelitian terdahulu oleh Adiati Ameici, A.R.P Barusman, L.S Amna, Riswan (2021) dimana hasil penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan terhadap harga dan volume transaksi saham setelah pengumuman pandemi Covid-19 di Indonesia. Dan juga senada dengan penelitian terdahulu oleh Galuh Artika Febriyanti (2020) dimana hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan terhadap abnormal return saham sesudah pengumuman Covid-19 di Indonesia.

Namun penelitian ini tidak senada dengan penelitian terdahulu oleh Fauziah Bakthiar, Wahyudi, Miffah Farild (2020) dimana hasil penelitian ini menunjukkan tidak adanya perbedaan yang signifikan terhadap nilai saham dan volume transaksi saham.

Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau



BAB VI

PENUTUPAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan dan pembahasan pada setiap bab-bab yang telah dilakukan untuk menganalisis perbedaan nilai saham, volume transaksi saham, dan *abnormal return saham*, dimana setelah pengumuman pandemi Covid-19 nilai saham, volume transaksi saham, dan *abnormal return* saham mengalami perubahan yang signifikan.

Berdasarkan analisis perbandingan diatas dapat disimpulkan bahwa :

1. Terdapat perbedaan rata-rata nilai saham yang signifikan sebelum dan setelah pengumuman pandemi Covid-19 di Indonesia.

Setelah diteliti, rata-rata (mean) nilai transaksi saham mengalami penurunan yang signifikan setelah pengumuman pandemi Covid-19, artinya pandemi Covid-19 memberikan pengaruh terhadap nilai saham pada perusahaan pertambangan batubara sebelum dan setelah pengumuman pandemi covid-19 di Indonesia.

2. Terdapat perbedaan rata-rata volume transaksi saham yang signifikan sebelum dan setelah pengumuman pandemi Covid-19 di Indonesia

Setelah di teliti. rata-rata (mean) nilai volume transaksi saham mengalami peningkatan yang signifikan setelah pengumuman pandemi Covid-19, artinya pandemi Covid-19 memberikan pengaruh terhadap pergerakan volume transaksi saham pada perusahaan pertambangan batubara sebelum dan setelah pandemi Covid-19 di Indonesia. Hal ini dikarenakan para investor banyak yang

memperdagangkan sahamnya di masa pandemi, untuk menghindari kerugian akibat menurunnya nilai saham di pasaran.

3. Terdapat perbedaan rata-rata *abnormal return* saham yang signifikan sebelum dan setelah pengumuman pandemi Covid-19 di Indonesia.

Setelah diteliti, rata-rata (mean) abnormal return mengalami peningkatan yang signifikan setelah pengumuman pandemi Covid-19, artinya pandemi Covid-19 memberikan pengaruh terhadap *abnormal return* saham perusahaan pertambangan batu bara sebelum dan setelah pengumuman pandemi Covid-19 di Indonesia.

6.2 Saran

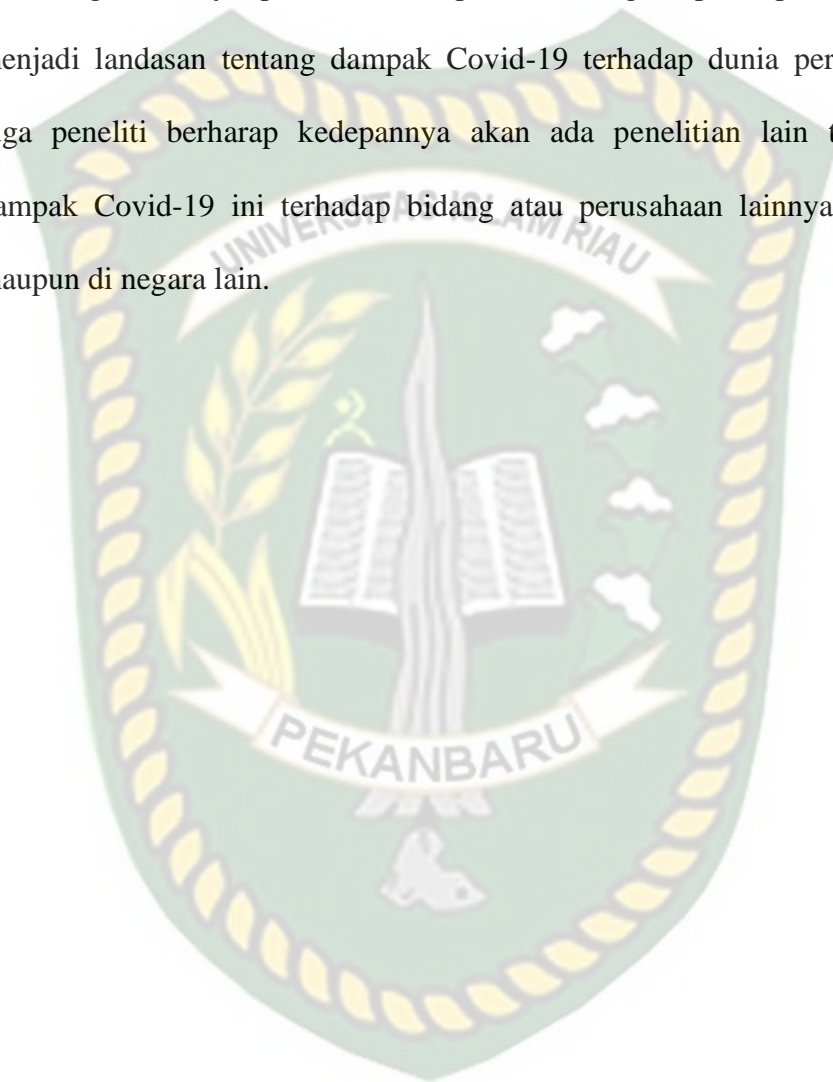
1. Bagi Investor

Dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan pertimbangan bagi para investor dalam melakukan investasi dimasa pandemi Covid-19 ini, diharapkan para investor lebih teliti lagi sebelum melakukan aktivitas perjual belian di pasar saham, terutama di sektor saham perusahaan pertambangan batubara.

Investor diharapkan mempertimbangkan faktor-faktor baik internal atau eksternal yang dapat mempengaruhi pasar saham, salah satu contohnya adalah pandemi Covid-19 yang sangat berpengaruh terhadap nilai saham, volume transaksi saham dan *abnormal return* saham.

2. Bagi penelitian selanjutnya

Dengan adanya penelitian ini peneliti mengharapkan penelitian ini bisa menjadi landasan tentang dampak Covid-19 terhadap dunia persahaman. Dan juga peneliti berharap kedepannya akan ada penelitian lain terkait tentang dampak Covid-19 ini terhadap bidang atau perusahaan lainnya di Indonesia, maupun di negara lain.



DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, Hamdi, 2017, *Studi Kelayakan Bisnis Syariah*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Aziz, Musdalifah, dkk. 2015. *Manajemen Investasi Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor, dan Return Saham*. Cetakan pertama. Edisi pertama. Jakarta: Deepublish
- Ameici, A. Barusman, A.R.P. Amna, L.S. Riswan (2021). Analisis Return Saham dan Volume Perdagangan Saham P.T Bukit Asam Tbk Di Masa Pandemi Covid-19. *Vicionist*. 10 (1), 1-7.
- Bakhtiar, F. Farild, M. Wahyudi (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Perbandingan Harga Saham dan Volume Transaksi Penjualan Saham Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di BEI. *Jurnal Iqtisaduna*.6 (2), 167-174.
- Brigham, Eugene F. dan Houston, Joel F. 2011. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Terjemahan*. Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat.
- Darmadji, Tjiptono, dan Fakhrudin. 2012. *Pasar Modal Di Indonesia*. Edisi. Ketiga. Jakarta : Salemba Empat.
- Fahmi, Irham. 2012. “Analisis Kinerja Keuangan” , Bandung: Alfabeta
- Fahmi, Irham. 2015. *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*.
- Febriyanti, G.A (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Harga Saham dan Aktivitas Volume Perdagangan (Studi Kasus Saham LQ-45 di Bursa Efek Indonesia). *Indonesia Accounting Jurnal*, 2 (2). 204-214.

- Hartono, J. (2013). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Edisi Kedelapan. BPFE.
- Husnan, Suad. (2008). *Manajemen Keuangan : Teori dan Penerapan Buku 1*. Edisi 4. BPFE. Yogyakarta.
- Husnan, Suad. (1998). *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*.(Edisi 3) Jakarta : UPP AMP YKYPN.
- Suad, Husnan, 1996, *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Panjang)*, Edisi 4, BPFE, Yogyakarta
- Jogiyanto, 2010, *Metodologi Penelitian Bisnis*, Yogyakarta: BPFE.
- Kasmir. 2007. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT. RajaGraaino Persada
- M. Yusuf Saputra, F. Yett, Siti Hindayati (2021). Analisis *abnormal return* sebelum dan saat pandemi covid-19 terhadap saham sektor *food and beverages*. Vol 2, 839-849.
- Putra, Dyoko, B (2020). Analisis Perbedaan Return Saham dan Volume Perdagangan Saham Perusahaan Pariwisata dan Perhotelan , Sebelum dan Setelah Pengumuman Kedaruratan Covid-19 di Indonesia. *Eprints Mercubuana*.
- Prasetio, J.E dan Sutoyo, 2003, Analisis Pengaruh Interaksi Laba Akuntansi dengan Arus Kas terhadap Harga Saham dan Volume Perdagangan Saham, *Jurnal Manajemen & Bisnis*, Vol, 5, No.3, September, pp. 239-252
- Saputro,(2020), “Analisis Harga Saham Syariah dan Volume Perdagangannya Sebelum dan Sesudah Pengumuman Covid 19”. *Ejournal Budiutomomalang*, (159-168)
- Saraswati, H (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pasar Saham di Indonesia.*Stiedewantara*, 3(2), 153-163.

- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suryoatmono, Bambang. 2004. *Statistika Non Parametrik dan Penerapannya dalam Penelitian Manajemen*. Bandung
- Tandelilin, Eduardus. (2001). Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio. Yogyakarta: BPFE Bandung: Alfabeta.
- Tandelilin, Eduardus. 2010. *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*. Edisi pertama. Yogyakarta : Kanisius
- Wren-Lewis, S. (2020). The economic effects of a pandemic. In *Economics in the Time of COVID-19*
- Zulfikar.2016. *Pengantar Pasar Modal Dengan Pendekatan Statistika Edisi Pertama, Cetakan Pertama*. Yogyakarta : Gramedia
- Zulhawati, 2010,"Aktivitas Volume Perdagangan di Pasar Modal Indonesia TahunLaporan Keuangan 1996", KOMPAK, No, 22, Januari, hal. 505-520
<https://finance.yahoo.com/>